

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemajuan teknologi informasi pada saat ini sangat meningkat sehingga membuat semua kegiatan dapat dilakukan dengan tepat, cepat dan akurat. Teknologi informasi digunakan sebagai sarana dalam mendapatkan informasi sesuai kebutuhan masing-masing. Penerapan sistem informasi dapat memberikan berbagai keuntungan baik secara personal maupun organisasi. Suatu instansi bisa berfungsi dengan maksimal jika didukung oleh sistem informasi, peralatan, biaya serta sumber daya yang memadai. Inventaris adalah suatu kegiatan yang mencatat barang atau menyusun barang yang ada guna mempermudah kegiatan pelaksanaan, pengawasan, ataupun mengontrol data barang agar memudahkan dalam penacarian arsip jika suatu waktu dibutuhkan oleh instansi maka dapat ditemukan dengan mudah dan cepat. Sistem informasi inventaris barang juga dibutuhkan oleh instansi dalam lingkup pendidikan, karena dengan sistem yang telah terkomputerisasi sekolah bisa mengontrol barang dan melakukan pemeliharaan barang sehingga meminimalisir adanya barang yang hilang ataupun rusak.

SDN 07 Sindang Danau Merupakan salah satu sekolah yang berada di desa Watas, Kecamatan Sindang Danau, kabupaten OKU Selatan. Berdasarkan wawancara peneliti pada pihak kepala Sekolah di SDN 07 Sindang Danau bahwa pengelolaan inventaris barang di SDN 07 Sindang Danu masih dilakukan secara manual dengan mencatat pada buku. Hal ini menyebabkan masih banyak data barang yang tidak terinventaris dan pastinya membutuhkan banyak waktu dalam membuat informasi data barang yang berjumlah 25 barang yaitu kursi, laptop, meja, printer, speaker, dll. Pada proses pendataan inventaris barang yang

masuk atau pendataan barang rusak dan hilang, dampaknya pada saat pemeriksaan barang kembali terkadang ada barang yang tidak diketahui lokasinya dan hilang, juga pada saat pembuatan laporan akan memakan waktu yang lama, tidak akurat, serta tidal *real-time*.

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi inventaris barang berbasis website guna mempercepat dan mempermudah proses pencatatan data barang masuk , penambahan jumlah barang, taupun pencatatan barang yang rusak maupun hilang. Proses pengembangan sistemnya akan menggunakan metodologi FAST (*framework for the applications system thinking*), dengan *PHP* sebagai bahasa pemrograman, serta *MYQSL* sebagai database, sistem informasi yang dihasilkan nantinya dapat diakses secara online. Sistem tersebut nantinya mencakup proses pendataan barang yang masuk, jumlah barang, barang yang rusak atau hilang, serta laporan data barang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis tertarik untuk membuat sebuah sistem informasi yang dapat membantu staff sarana dan prasarana dalam menyelesaikan masalah yang ada mengenai pendataan barang pada SDN 07 Sindang Danau dengan judul “**Sistem Informasi Inventaris Barang Berdasarkan Konsep FAST Pada SDN 07 Sindang Danau**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas,dapat di rumusan masalah dalam penelitian ini aadalah “ bagaimana membangun sistem informasi inventaris barang pada SDN 07 Sindang Danau berbasis website?”

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan agar lebih fokus dan tepat sasaran, maka hal - hal yang akan dibahas anantara lain:

1. Program sistem informasi yang akan dibuat ini untuk menangani pemdataan barang pada SDN 07 Sindang Danau.

2. Masalah yang dibahas pada sistem ini meliputi data barang masuk, data barang keluar, data barang rusak maupun hilang, serta data penambahan jumlah barang pada SDN 07 Sindang Danau.
3. Sumber yang dijadikan acuan dalam pembuatan skripsi ini berdasarkan survey lapangan serta ketentuan yang berlaku pada Sekolah.

1.4 Tujuan Penelitian

- 1) Merancang dan Membangun Sistem informasi inventaris barang pada SDN 07 sindang danau berbasis website, yang memberikan sistem informasi yang akurat untuk mengelola inventaris barang pada SDN 07 Sindang Danau.
- 2) Membuat dokumentasi pembuatan dan penggunaan, mulai dari data barang, dan transaksi barang masuk/keluar,

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Sekolah
Dengan adanya sistem tersebut diharapkan agar tidak terjadi lagi kesalahan dalam pengolahan data inventaris sehingga pelayanan data inventaris lebih menjadi efisien dan efektif serta menjadikan standar baru dalam penerapan pengolahan data inventaris pada SDN 07 Sindang Danau.
2. Manfaat bagi penulis
Dapat membuat program aplikasi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Sebagai pembelajaran serta menambah wawasan tentang dunia kerja khususnya mengenai pembuatan aplikasi inventaris barang yang telah di dapatkan dalam perkuliahan.

1.6 Metodologi penelitian

1.6.1 Waktu dan Tempat

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan maret 2023 sampai dengan bulan juni 2023, mencakup kegiatan dalam langkah – langkah penelitian dari persiapan hingga pelaksanaan penelitian.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi SDN 07 Sindang Danau kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan.

1.6.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif, Metode kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara, langkah, dan prosedur yang lebih melibatkan data dan informasi yang diperoleh melalui responden sebagai subjek yang dapat mencurahkan jawaban dan perasaannya sendiri untuk mendapatkan gambaran umum yang holistik mengenai suatu hal yang diteliti. Pengertian di atas berdasarkan pendapat Creswell (dalam Djam'an satori & Aan komariah, 2017, hlm. 24) yang menyatakan bahwa definisi metode penelitian kualitatif adalah suatu proses inkuiri (pertanyaan/investigasi) mengenai pemahaman suatu hal untuk mendapatkan data, informasi, teks pandangan-pandangan responden yang menggunakan beragam metodologi dalam suatu masalah atau fenomena sosial atau kemanusiaan.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab kepada Kepala Sekolah SDN 07 Sindang Danau.

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan penulis melakukan pengamatan langsung.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan agar dapat membantu peneliti, dengan buku, jurnal dan literatur yang mana dengan masalah yang akan di selesaikan.

1.6.3 Metode Pengembangan Sistem

peneliti melakukan penelitian dengan melakukan observasi atau studi lapangan dengan melihat secara langsung proses inventaris barang yang terjadi pada SDN 07 Sindang Danau. Model pengembangan sistem yang digunakan adalah konsep FAST (*framework for the application system Thinking*) terdiri dari *fase-fase scope definition, problem analysis, requirements analysis, logical design dan physical design*.

1. *Scope definition* (Ruang Lingkup)

Tahapan awal yang dilakukan peneliti mendefinisikan suatu masalah yang ada dengan tujuan pengembangan pada sistem beserta menerapkan ruang lingkup batasan penelitian.

2. *Problem analysis* (Analisa Masalah)

Tahapan ini peneliti menganalisa permasalahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan dengan mendapatkan pemahaman akan suatu masalah yang ada untuk pengembangan sistem pada tempat penelitian.

3. *Requirements analysis* (Analisa Kebutuhan)

Analisa kebutuhan adalah menentukan kebutuhan sistem apa saja yang dibutuhkan pada sistem informasi, yaitu kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem.

4. *Logical design* (Desain Logis)

Tahapan design menentukan sistem yang dibangun dalam menampilkan tampilan kepada user serta kemudahan akan digunakannya sistem berupa web. Desain aplikasi menggunakan pemodelan UML sebagai berikut :

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram berfungsi untuk mendeskripsikan suatu interaksi antara satu atau lebih aktor terhadap sistem yang akan dirancang dan dibangun.

5. *Decision analysis* (Desain Analisis)

Pada tahapan ini, peneliti melakukan wawancara kemudian observasi dengan melihat secara langsung sistem yang dilakukan. Peneliti mengumpulkan data yang digunakan dalam sistem selanjutnya peneliti melakukan analisa untuk sistem yang akan dikembangkan.

6. *Physical design* (Desain Fisik)

Tahapan ini merupakan tahapan perancangan antarmuka sistem dan database.

1.6.4 Sistematika Penulisan

Sistem Penulisan skripsi yang digunakan, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB ini, berisi penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penjelasan terkait inventaris , serta mengenai teori – teori yang digunakan sebagai landasan atau acuan dalam melaksanakan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

BAB ini menjelaskan tentang analisa kebutuhan dalam pembangun sistem serta rancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB ini merupakan tentang implementasi sistem secara detail. Sesuai dengan rancangan dan berdasarkan komponen *tools*, atau bahasa pemrograman yang dipakai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Yaitu bagian akhir yang memuat kesimpulan dan juga saran dari peneliti untuk pengembang selanjutnya.